

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. . Deskripsi Kondisi Awal

Pelaksanaan tindakan prasiklus dilakukan pada hari rabu tanggal 17 mei 2022. Tahapan dalam prasiklus dilaksanakan sebelum penelitian tindakan kelas di terapkan yang bertujuan untuk memperoleh data awal mengenai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi keterampilan bercerita siswa kelas 3 SDN Branta pesisir 1 tlanakan pamekasan,

Kepala sekolah sekarang dijabat oleh bapak Moh. Mahfud, S.Pd. dengan jumlah guru sebanyak 20 guru, termasuk satu staf Tata usaha (TU) Dan satu staf petugas perpustakaan. Fasilitas yang dimiliki oleh SDN Branta pesisir 1 tlanakan pamekasan cukup memadai untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar yang baik. Masih sebagian anak kelas 3 di SDN Branta pesisir 1 tlanakan pamekasan yang belum lancar membaca. Hal tersebut akan menyulitkan guru saat proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menggunakan metode bercerita agar bisa meningkatkan keterampilan bercerita anak kelas 3 agar hasil belajar sesuai dengan harapan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas 3 di SDN Branta Pesisir 1 tlanakan pamekasan sudah lumayan kondusif dan aktif. Hanya saja letak permasalahannya memang terdapat pada kemampuan bercerita siswa yang kurang baik, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam melakukan komunikasi dengan guru dan temannya. Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas 3, yani baak sholeh beliau mengungkapkan seperti berikut:

“keterampilan bercerita memang harus dimiliki semua orang apalagi anak sekolah dasar, karena akan mereka perlukan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya, tetapi memang ada beberapa anak yang masih ada kurang fasih dalam bercerita yang bisa dilihat dari pengucapan kosa-kata dan intonasinya. karena kegiatan bercerita merupakan kegiatan yang sudah biasa dilakukan, sehingga mengakibatkan mereka memiliki keterampilan bercerita yang kurang baik dan saya masih belum menerapkan cara lain karena keterbatasan yang ada”¹

Berdasarkan hasil observasi kegiatan bercerita pada mata pembelajaran tematik sebelum di adakan tindakan belum memberikan hasil yang optimal terutama pada tingkat keterampilan bercerita siswa. Ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan sebelum tindakan. Hasil yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria tinggi karena kemampuan siswa dalam keterampilan bercerita belum bisa dikatakan baik dan lancar. Agar keterampilan siswa lebih meningkat maka perlu di rancang suatu tindakan untuk di laksanakan ada siklus pertama. Tindakan siklus pertama bertujuan untuk memperbaiki tindakan sebelum menggunakan keterampilan bercerita.

B. Hasil Penelitian

a. Pemaparan Tindakan Kelas pada Siklus 1

Setelah melakukan deskripsi kondisi awal (prasiklus), eksperimen (percobaan) keterampilan bercerita pada siswa kelas 3, peneliti bisa mengetahui siswa-siswa yang sudah terampil bercerita dan siswa yang belum terampil bercerita. Kemudian peneliti menggunakan keterampilan bercerita untuk mengetahui apakah dalam pelaksanaan keterampilan bercerita mengalami peningkatan atau tidak. Kemudian penelitian

¹ Moh sholeh, wali kelas 3 di SDN Branta Pesisir 1 tlanakan Pamekasan, *wawancara langsung*, (21 mei 2022)

melaukan siklus pertama yang didalamnya terdapat beberapa siklus yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam siklus perencanann yaitu sebagai berikut:

- a) Membuat RPP dalam pembelajaran tematik
- b) Merancang metode teks keterampilan bercerita
- c) Membuat strategi pembelajaran dengan sebelum menggunakan metode teks
- d) Melakukan evaluasi

Tabel 4.5 Pelaksaan Tindakan Kelas Siklus II

No	Pertemuan	Hari/tanggal	Tema	Kegiatan
1.	1	Selasa 17 Mei,2021	Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk mengikuti yang dibaca tentang teks percakapan yang ada di buku tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1 bagi siswa yang belum lancar membaca • Khusus untuk sebagian anak yang sudah lancar membaca, langsung menyuruh anak tersebut menyuruh teks percakapan • Guru akan berdiri di depan kelas dan memperlihatkan sebuah kartu yang bergambar tentang pertumbuhan yang biasa ditemui di rumah dan di

				sekolah <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru akan menyuruh salah satu siswa untuk menceritakan gambar yang telah diperlihatkan • Setelah jawabannya benar guru meminta siswa tersebut untuk membuat kalimat sederhana tentang gambar tersebut • Kemudian guru akan menilai keterampilan bercerita anak dari unsur, pengucapan kata, intonasi, ekspresi dan kejelasan.
--	--	--	--	--

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus 1 dilakukan dalam 2 kali pertemuan yang dilaksanakan di dalam kelas. Pertemuan yang pertama melakukan eksperimen kepada siswa. Dengan cara peneliti akan menyuruh siswa untuk mengikuti apa yang dibacakan oleh peneliti yang sesuai dengan teks percakapan, yang ada di buku tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1 tentang Pertumbuhan perkembangan makhluk hidup halaman 35 secara bergantian. Pertemuan kedua peneliti menerapkan metode teks dalam keterampilan bercerita dan melakukan evaluasi. Siklus 1 dilakukan pada hari Selasa, 17 Mei 2022. Aktivitas pembelajaran ini dilaksanakan dengan bagian waktu 110 menit sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah di buat. Pada pertemuan ke 1 materi yang diajarkan yaitu pada tema 1 sub

tema 1 pembelajaran ke 1 tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Peneliti akan melakukan eksperimen kepada siswa, dengan cara peneliti akan menyuruh siswa untuk mengikuti apa yang dibacakan oleh peneliti yang sesuai dengan teks percakapan,

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas dan meminta Peserta didik untuk berdoa setelah itu guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran Peserta didik. Lalu, mengkondisikan Peserta didik untuk mulai masuk ke dalam pembelajaran. Guru meminta seorang siswa untuk menceritakan kegiatan yang dilakukan sebelum berangkat kesekolah dan memberikan pertanyaan terkait cerita yang sudah disampaikan kemudian menghubungkannya dengan pelajaran yang akan disampaikan sekarang.

Menurut aktivitas inti pengajar meminta peserta didik untuk mengikuti apa yang sudah di bacakan cocok dengan naskah percakapan yang ada menurut bacaan lalu guru menjelaskan isi teks percakapan yang sudah mereka baca. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan siklus pertama yaitu:

Tabel 4.2 Hasil tes Penilaian pada Kegiatan Siklus 1

No	Nama siswa	Pengucapan kata	intonasi	Kejelasan	Ekspresi
1	Alfatih Nur Maulida	60	60	60	60
2	Ali Hidzir	60	60	60	60
3	AzkaMaulana Syamsy	65	65	65	65
4	Elya Aminati	70	70	70	70
5	Imas Nabila Masitah	70	70	70	70
6	Moh. Fahmi Ammar	60	60	70	70
7	Maskub Al Hikam	62	62	62	62
8	Moh. Fatiris Shiyam	62	62	62	62
9	Moh. HafilAminullah	72	72	72	72
10	Moh. Iman Edyansyah	68	68	68	68
11	Nabila Safitri	80	80	80	80
12	Nisa Nur Qomariyah	76	76	76	76
13	Nizar Al Fatami	60	60	60	60
14	RaudatulMukarromah	76	76	76	76

15	udeatzaArya Budiono	60	60	60	60
16	SethiawanAdhiSyaputra	68	68	68	68
17	Ulfaira Nur Alfifi	76	76	76	76
18	Yuski Ardiansyah	65	65	65	65
	Rata-rata	61,2	61,2	61,2	61,2

Keterangan:

60-65 = kurang (K)

65-70 = cukup (C)

70-80 = baik (B)

80-100 = sangat baik (SB)

Berdasarkan hasil tes penilaian dari aspek pengucapan kosa-kata, intonasi dan ekspresi yang di lihat tabel diatas dari kegiatan siklus I yaitu sebagai berikut: (1) siswa kelas 3 masih ada yang belum fasih untuk bercerita (2) dalam pengucapan kosa kotanya masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menyebutkan kata-kata tertentu (3) siswa kelas 3 ada 9 orang siswa yang sudah fasih dan lancar dalam bercerita dan 9 orang siswa lainnya ada yang belum fasih dan lancar bercerita yang dilihat dari pengucapan kosa-kata, ekspresi dan intonasinya. (4) dari aspek ekspresi dan intonasi banyak siswa yang dalam membacakan kalimat teks percakapan yang disuruh ditirukan oleh peneliti, masih tidak sesuai dengan ekspresi dan intonasinya.

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan dari observer, dari secara keseluruhn pada saat proses pembelajaran siswa terlihat tertarik dan antusias karena pada saat penyampaian materi guru mendemontrasikan materi dengan jelas dan penggunaan keterampilan berceritab Alokasi waktu dan proses pengamatan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita untuk meningkatkan keterampilan bercerita terhadap anak kelas 3.
2. Dengan partisipatif yang dilakukan oleh guru untuk mengamati kegiatan pembelajaran sesuai dengan sistematika dan tahap tahap pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan akhir guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. Pembelajaran ditutup dengan memohon bersama dan pengajar menutup pelajaran dengan mengatakan salam. Adapun kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan siklus pertama yaitu:

Tabel 4.3 Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Hasil yang diamati	Ya	Tidak
1.	Salam, apresiasi, dan motivasi	Ya	-
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Ya	-
3.	Menyampaikan materi pembelajaran	Ya	-
4.	Menyiapkan media pembelajaran	-	Tidak
5.	Menggunakan metode teks dalam bercerita	-	Tidak
6.	Mengamati dan menilai proses belajar tentang keterampilan bercerita	Ya	-
7.	Menugaskan siswa untuk berkelompok	-	Tidak
8.	Memberikan kesempatan bertanya	Ya	-
9.	Menyimpulkan materi pembelajaran	Ya	-
10.	Menutup pelajaran	Ya	-

Berdasarkan data observasi di atas, dapat diketahui bahwa pengamatan terhadap pembelajaran oleh guru sudah dilaksanakan tidak sesuai dengan rencana. Karena saat penelitian waktunya tidak cukup yang dikarenakan adanya musibah, yang mengharuskan siswa pulang lebih awal.

1. Observasi guru

Seperti halnya observasi siswa, observasi/pengamatan langsung terhadap guru yang sedang melakukan aktivitas belajar mengajar perlu di amati. Sebagai salah satu modal kita sebagai calon pendidik nantinya dalam mengajar di kelas. Adapun observasi guru pada siklus I dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Lembar Observasi Guru Siklus I

No	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1	Salam, apresiasi, motivasi	Ya	-
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Ya	-
3	Menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik	Ya	-
4	Memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik	Ya	-
5	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Ya	-
6	Melakukan evaluasi	Ya	-

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan oleh peneliti saat akhir siklus 1 beserta dengan pengajar. Kesimpulan penilaian ini dijadikan pedoman saat dilakukan kegiatan bercerita dalam pelajaran tematik pada tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1 tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang diterapkan melalui metode teks dalam bercerita dapat lebih meningkatkan keterampilan cerita siswa, khususnya pada kelas 3 SDN Branta Pesisir 1 Tlanakan Pamekasan. Berlandaskan

perkembangan pengamatan, efek penilaian dan wawancara dengan pengajar yang sekaligus sebagai kolaborator pada siklus 1 ini, ada beberapa kegiatan siswa yang belum terlaksana. Adapun kegiatan yang belum terlaksana pada siklus 1 dapat menjadi bahan refleksi atau perbaikan agar proses pembelajaran pada siklus selanjutnya dapat terlaksana dengan baik.

Catatan penting yang pertama, dari segi pembelajaran ada sebagian siswa yang masih belum aktif dalam bercerita dan memperhatikan materi pembelajaran, hal ini dikarenakan mereka masih menganggap bahwa kegiatan berbicara adalah kegiatan yang membosankan dan biasa saja. Ada pula beberapa peserta didik yang belum aktif mengerjakan soal, dikarenakan Peserta didik masih kurang semangat dalam belajar. Untuk mengatasinya, guru memberikan pengertian atau memberikan penguatan tentang materi tersebut. Serta memberikan permainan ditengah pelajaran. Misalkan mengajak Peserta didik untuk bernyanyi. Kedua, menyangkut dengan penggunaan metode diskusi yang digunakan, ada 7 siswa yang dapat membaca dengan baik dan lancar dan 11 orang siswa masih belum bisa bercerita dengan baik dan lancar. Untuk mengatasinya guru memberikan *reward* untuk siswa terbaik yang aktif dalam menjawab pertanyaan dengan benar. Dengan demikian akan memberikan energi positif kepada teman-teman yang lain bahwa mereka semua bisa.

1) kemampuan dan keterampilan guru

- a. Sebelum pelajaran di mulai, guru hendaknya memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa serta memberikan hukuman atau sanksi kepada siswa yang membuat kegaduhan selama proses belajar mengajar secara langsung

- b. Guru harus bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin dengan memasuki kelas secara tepat waktu sebak mungkin dengan memasuki kelas secara tepat waktu dengan persiapan yang matang
- c. Guru hendaknya dapat selalu memfokuskan perhatian siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

2) Pengamatan Aktivitas siswa

- a. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi.
- b. Masih banyak siswa yang enggan bertanya apabila ada materi yang mereka belum mereka pahami
- c. Beberapa siswa masih mengharakan bantuan dari temannya saat mengerjakan tugas yang d berikan guru.

Dari beberapa uraan di atas, peneliti dan observer menyimpulkan bahwa pelaksanaan siklus 1 belum memberikan hasil yang diterapkan dan pelaksanaan siklus 1 belum memberian hasil yang d diharapkan dan elaksanaan siklus 1 juga belum memenuhi indikator keberhasilan sehingga penelitian ini di lanjutkan dengan siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan sebagai refleksi dari siklus I adalah sebagai berikut.

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Membuat kartu untuk keterampilan bercerita
3. Membuat lembar kerja siswa.

4. Membuat strategi pembelajaran

5. Melakukan evaluasi

Tabel 4.5 Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

No	Pertemuan	Hari/tanggal	Tema	Kegiatan
1.	2	Senin, 23 mei 2022	Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk mengikuti yang dibaca tentang teks percakapan yang ada di buku tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1 bagi siswa yang belum lancar membaca • Khusus untuk sebagian anak yang sudah lancar membaca, langsung menyuruh anak tersebut menyuruh teks percakapan • Guru akan berdiri di depan kelas dan memperlihatkan sebuah kartu yang bergambar pertumbuhan perkembangan makhluk hidup yang biasa ditemui di rumah dan di sekolah • Kemudian guru akan menyuruh salah satu siswa untuk bercerita yang telah diperlihatkan • Setelah jawabannya benar guru meminta siswa tersebut untuk membuat

				kalimat sederhana tentang gambar tersebut <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru akan menilai keterampilan bercerita anak dari unsur, pengucapan kata, intonasi, • ekspresi dan kejelasan.
--	--	--	--	--

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II, dilakukan dalam satu kali pertemuan. Sama seperti pada siklus I. Pembelajaran menggunakan metode teks keterampilan bercerita untuk memajukan keterampilan bercerita siswa dalam pembelajaran.

Siklus II pertemuan ke-2 dilakukan pada hari Senin tanggal 23 mei 2022. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit sesuai dengan RPP yang telah di rencanakan. Pada pertemuan ke 2 materi yang akan di pelajari yaitu pada tema 1 sub tema 1 pembelajaran ke 1 tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup serta menggunakan metode teks dalam bercerita

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas dan meminta Peserta didik untuk berdo'a setelah itu guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran Peserta didik. Dan mengkondisikan Peserta didik untuk mulai masuk ke dalam pembelajaran. Sehingga guru juga memberikan penghargaan yang berhubungan dengan benda yang akan diteliti

Pada aktivitas inti, guru akan menerapkan metode teks dalam bercerita dan memberikan contoh sebuah kalimat sederhana. Peneliti akan berdiri didepan kelas dan memperlihatkan sebuah gambar tentang alat kebersihan yang biasanya ada di rumah kepada siswa. Peneliti akan menunjuk salah satu siswa agar menceritakan

dari gambar yang telah diperlihatkan. Kemudian peneliti juga menyuruh siswa yang ditunjuk tadi untuk membuat kalimat sederhana sesuai dengan gambar alat kebersihan yang telah di perhatikan. Kegiatan ini dilakukan sampai siswa kelas 5 kebagian semua dalam bercerita dari gambar yang telah ditunjukkannya secara bergantian.

Kegiatan akhir yang dilakukan yaitu mengadakan evaluasi kepada seluruh Peserta didik untuk mengetahui keterampilan bercerita dari masing–masing Peserta didik setelah di terapkan metode teks dalam keterampilan bercerita

Berikut hasil dari penilaian dari kegiatan yang di lasanakan pada siklus kedua, bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil tes Penilaian pada Kegiatan Siklus 1I

NO	Nama siswa	pengucapan kata	intonasi	keelasan	ekspresi
1	fatih Nur Maulida	70	70	70	70
2	Hidzir	68	68	68	68
3	Maulana Syamsy	68	68	68	68
4	Aminati	74	74	74	74
5	Nabila Masitah	76	76	76	76
6	Fahmi Ammar	65	65	65	65
7	Maskub Al Hikam	68	68	68	68
8	Moh. Fatiris Shiyam	68	68	68	68
9	Moh. Hafil Aminullah	75	75	75	75
10	Moh. Iman Edyansyah	73	73	73	73
11	Nabila Safitri	85	85	85	85
12	Nisa Nur Qomariyah	79	79	79	79
13	Nizar Al Fatami	65	65	65	65
14	RaudatuMukarromah	75	75	75	75
15	Rudeatza AryaBudiono	65	65	65	65
16	SetiawanAdhiSyaputra	75	75	75	75
17	Ulfaira Nur Alfifi	82	82	82	82
18	Yuski Ardiansyah	76	76	76	76
	Rata-rata	72,6	72,6	72,6	72,6

Keterangan:

60-65 = kurang (K)

65-70 = cukup (C)

70-80 = baik (B)

80-100 = sangat baik (SB)

Berdasarkan dari tabel diatas atas penilaian dari kegiatan siklus II dapat dinilai dari empat aspek yaitu penyebutan kosa-kata, ekspresi, kejelasan dan intonasinya. Hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) siswa kelas 3 masih ada sudah mulai fasih dalam bercerita (2) dalam pengucapan kosa kotanya sudah banyak siswa kelas 3 yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam mengucapan kata-kata tertentu (3) siswa kelas 3 ada 16 orang siswa yang sudah fasih dan lancar dalam bercerita dan 2 orang siswa lainnya ada yang belum fasih dan lancar bercerita yang dilihat dari pengucapan kosa-kata, ekspresi dan intonasinya. (4) dari aspek ekspresi dan intonasi, banyak siswa yang dalam membacakan kalimat teks percakapan yang disuruh ditirukan oleh peneliti, sudah mulai mengalami peningkatan yang signifikan sesuai dengan ekspresi dan intonasinya.

Dari kesimpulan diatas, setelah melakukan pelaksanaan metode teks dalam keterampilan bercerita pada siswa kelas 3 dalam pembelajaran tematik dengan materi yang diajarkan tema 1 sub tema 1 pembelajaran ke 1 tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hdup. Telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan bercerita siswa kelas 3. Dari Pelaksanaan Tindakan Kelas rata-rata siklus I adalah 61,2, sedangkan untuk Pelaksanaan Tindakan Kelas rata-rata siklus II adalah 72,6. Jadi pelaksanaan tindakan kelas siklus I dan siklus II ialah $72,6 - 61,2 = 11,4$. Peningkatan keterampilan bercerita pada pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dari diagram berikut:

Gambar 3: Diagram Batang Pelaksanaan prasiklus Tindakan Kelas Siklus I dan Siklus II



c. . Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti, secara menyeluruh siswa sangat bersemangat dan sangat tertarik pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut saat dibuktikan dengan meningkatnya hasil kegiatan siswa selama siswa siklus II sebagai hasil dari penilaian dari kegiatan yang dilaksanakan pada siklus kedua, bisa dilihat dari tabel dibawah ini::

Tabel 4.7 Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Hasil yang diamati	Ya	Tidak
1.	Salam, apresiasi, dan motivasi	Ya	-
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Ya	-
3.	Menyampaikan materi pembelajaran	Ya	-
4.	Menyiapkan media pembelajaran	Ya	-
5.	Menggunakan metode teks dalam bercerita	Ya	-
6.	Mengamati dan menilai proses belajar	Ya	-

	tentang keterampilan bererita		
7.	Menugaskan siswa untuk berkelompok	-	Tidak
8.	Memberikan kesempatan bertanya	Ya	-
9.	Menyimpulkan materi prmbelajaran	Ya	-
10.	Menutup pelajaran	Ya	-

Berdasarkan data observasi di atas dapat diketahui bahwa pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru sudah terlaksana sepenuhnya. Walaupun beberapa bagian dilakukan dengan singkat. Artinya guru melakanakan hal-hal tersebut di sesuaikan dengan keadaan waktu, keadaan situasi, dan kondisi proses belajar mengajar berlangsung

d. Observasi Guru

Seperti halnya obsevasi siswa, observasi/pengamatan langsung terhadap guru yang sedang melakukan aktivitas belajar mengajar perlu di amati. Sebagai salah satu modal kita sebagai calon pendidik nantinya dalam mengajar di kelas. Adapun observasi guru pada siklus II dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1	Salam, apresiasi, motivasi	Ya	-
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Ya	-
3	Menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik	Ya	-
4	Memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik	Ya	-
5	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Ya	-
6	Melakukan evaluasi	Ya	-

e. Refleksi

Hasil refleksi ini dijadikan acuan agar pelaksanaan kegiatan membaca

dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1 tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang diterapkan melalui metode teks dalam bercerita dapat lebih meningkatkan keterampilan bercerita siswa, khususnya pada kelas 3 SDN Branta Pesisir 1 tlanakan pamekasan. Pada kesimpulan dari pengamatan, hasil evaluasi dan wawancara dengan guru yang sekaligus sebagai mitra pada siklus II ini.

Siklus ke II ini merupakan siklus terakhir yang dilakukan peneliti karena penelitian yang dilakukan peneliti sudah sampai pada target ketuntasan yang diinginkan sehingga. Adapun perbaikan dari siklus I ke siklus II yang sudah dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

"Saat siswa masih belum aktif dalam bercerita dan memperhatikan materi pembelajaran. Dalam hal ini guru memberikan pengertian atau memberikan penguatan tentang materi tersebut. Serta memberikan permainan ditengah pelajaran agar siswa tidak merasa bosan".

C. Pembahasan.

a. Perencanaan guru dalam menyusun media teks keterampilan bercerita .

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ada empat aspek pokok menurut kemmis dan Mc Teggart (1998) penelitian tindakan kelas yang dilakukabagai berikut n melalu proses yang aktif saling melengkapi yang terdiri dari 4 "kesempatan baik "mendasar yaitu sebagai berikut: (1) perencanaan (2) tindakan (3) observasi (4) refleksi atau penilaian.²

Perencanaan merupakan memajukan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkn apa yang telah terjadi. Rencana penelitian tndakan kelas

² Kunandar,*Langkah Mudah Peneiltian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 70-71.

(PTK) hendaknya tersusun dan dari segi definisi harus menjanjikan pada tinakan, rencana itu harus memandang ke depan. Rencana PTK hendaknya cukup fleksibel untuk diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak dapat diduga dan kendala yang belum kelihatan. Perencanaan disusun berdasarkan masalah dan hipotesis tindak yang diuji secara pengalaman sehingga perubahan yang diharapkan dapat mengenal aspek, sekaligus mengungkap faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan tindakan.

Rencana PTK haruslah disusun berdasarkan kepada hasil pengamatan awal yang intropektif. Seperti halnya, dalam pembelajaran, guru peneliti hendaknya melakukan pengamatan awal. Disini guru peneliti akan mendapatkan gambaran umum tentang permasalahan yang ada. Kemudian, kawan atau mitra peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas, dengan perhatian dicurahkan pada perilaku guru yang terkait dengan upaya membantu siswa belajar tematik dengan menggunakan metode tebak kata dan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Misalnya, guru peneliti bersama kawan mencatat hal-hal berikut:

1. Cara guru melibatkan siswa-siswanya dari awal (ketika membuka pelajaran);
2. Cara guru menolong siswa-siswanya dalam: (a) memahami isi atau pesan teks, (b) belajar komunikasi dengan menggunakan lafadz-lafadz yang telah dipelajari, (c) mengatasi kesulitan belajar atau memajukan keikut sertaannya dalam proses pembelajaran berlangsung;
3. Guru mengelola kelas yaitu dalam mengatur tempat duduk siswa, mengontrol penerangan, mengatur suaranya, mengatur pemberian giliran, mengatur kegiatan pembelajaran;

4. Cara guru berpakaian;
5. Hal-hal lain yang secara teoritis perlu di catat sebab berarti dengan melaksanakan PTK.³

b. Penerapan pelaksanaan media teks dalam keterampilan bercerita dalam pembelajaran kls 3 SDN Branta Pesisir 1 tlanakan pamekasan.

Penerapan pada pelaksanaan kegiatan keterampilan bercerita dengan menggunakan media teks yang dilakukan pada hari selasa 27 mei 2022. Dalam materi yang sudah diajarkan pada tema 4 subtema 1 pembelajran ke 5 tentang pertumbuhan makhluk hidup. Berikut adalah tahapan tahapan dari penerapan metode teks keterampilan bercerita yaitu sebagai beriku:

1. Peneliti akan menunjukan gambar tentang pertumbuhan mkhluk hidup
2. Sebelum dimulanya keterampilan bercerita, peneliti akan memberikan sebuah contoh kalimat sederhana, yang berdasarkan dari gambar tentang perkembangan makhluk hidup.
3. Peneliti kemudian akan menunjuk ke salah satu siswa untuk bercerita dari gambar yang sudah ditujakan oleh peneliti.
4. Peneliti akan menilai keterampilan berceita menurut eksresi, intonasi dan kejelasannya.

c. Hasil dari penerapan metode teks keterampilan bercerita siswa kls 3 di SDN Branta Pesisir 1 tlanakan pamekasan

Hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang d laksanakan pada siklus 1 (sebelum menggunakan keterampilan bercerita). Dan pada pelaksanaan pada siklus II (sesudah menggunakan keterampilan bercerita). Dapat dilihat dari

³ Ibid 72

hasil penilaian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam hasil penilaian dari kegiatan siklus I dan siklus II.

Pada kesimpulan penilain dari aspek pelafatzn kejelasan dan ekspresi yaang dilihat dari tabel diatas dari kegitan siklus I yaitu sebagai berikut:(1) siswa kelas 3 masih ada yang belum fasih bercerita (2) dalam pengucapan osa kata nya masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menyebutkan kata-kata tertentu (3) siswa kelas 3 ada 9 orang siswa yang sudah fasih dan lancar dalam kegiatan bercerita yang di lihat dari kejelasandan intonasinya. (4) dari aspek kejelasan bercerita intonasi banyak siswa yang dalam membacakn kalimat teks percakapan yang disuruh ditirukan oleh peneliti, masih tidak sesuai dengan kejelasan ekspresi dan intonasinya.

Berdasarkan dari tabel di atas penilain dari kegiatan siklus II dapat dinilai dari 3 aspek yaitu penyebutan kejelasan ,ekspresi, intonasi. Hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) siswa kelas 3 masih ada sudah mulai fasih dalam keterampilan bercerita (2) dalam pengucapannya sudah banyak kelas 3 yang telah mengalami peningkatan dalam menyebutkan kata-kata tertentu (3) siswa kelas 3 ada 16 siswa yang sudah fasih dn dan lancar dalam kegiatan keterampilan bercerita dan 2 siswa lainnya ada yang belum fasih dan lancar dalam kegiatan keterampilan bercerita dilihat dari kejelasan pengucapannyadan intonasinya. (4) dari aspek ekspresi dan intonas, banyak siswa yang dalam membacakan kalimat teks percakapan yang disuruh ditirukan oleh peneliti, sudah mulai mengalami peningkatan yang sesuai dengan kejelasan ekspresi dan intonasinya

Setelah melakukan pelaksanaan media teks dalam keterampilan bercerita pada siswa kelas 3 dengan materi yang diajarkan tema 1 sub tema 1 pembelajaran

ke 1 tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan bercerita siswa kelas 3. Dari Pelaksanaan Tindakan Kelas rata-rata siklus I adalah 61,2, sedangkan untuk Pelaksanaan Tindakan Kelas rata-rata siklus II adalah 72,6. Jadi pelaksanaan tindakan kelas siklus I dan siklus II ialah 11,4.